

**PENGARUH KOMUNIKASI TERHADAP EFEKTIVITAS ORGANISASI  
(Studi Kasus Pada Pihak Struktural SMK Letris Indonesia 2 Pamulang)**

**Ferdiansyah**  
**Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang**  
*bangferdhy@gmail.com*

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kondisi komunikasi dan efektivitas organisasi di SMK Letris Indonesia 2 Pamulang, serta mencari seberapa besar pengaruh komunikasi terhadap efektivitas organisasi pada SMK Letris Indonesia 2 Pamulang. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif, dimana metode deskriptif ini bertujuan mengubah kumpulan data mentah menjadi mudah dipahami dalam bentuk informasi yang lebih ringkas. Dengan populasi sebanyak 51 orang dan itu keseluruhan itu dijadikan sampel karena menggunakan sampel jenuh (sensus). Hasil pengujian kuesioner di dapat nilai pearson correlationnya didapat 0,452 yang mana variabel X terhadap Y memiliki tingkat hubungan yang sedang karena pada jarak interval koefisien 0,40 – 0,559. Dari penilaian uji determinasi, di dapat nilai R Square sebesar 0,204, hal ini mengandung arti bahwa pengaruh variabel X (komunikasi) terhadap variabel Y (efektivitas organisasi) adalah sebesar 20,4%, dan sisanya 79,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Untuk uji regresi linier sederhana, diketahui bahwa nilai sig. 0,001 < dari nilai 0,05, yang berarti variabel X (komunikasi) berpengaruh terhadap variabel Y (efektivitas organisasi). Untuk nilai uji hipotesis atau uji t, diketahui nilai sig. untuk variabel X terhadap Y sebesar 0,001 < 0,05 dan nilai thitung 3,549 > t tabel 2,009, sehingga dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima yang artinya terdapat pengaruh antara variabel X (komunikasi) terhadap variabel Y (efektivitas organisasi).

**Kata Kunci : Komunikasi dan Efektivitas Organisasi**

**ABSTRACT**

*The purpose of this study was to find out how the condition of communication and organizational effectiveness in SMK Letris Indonesia 2 Pamulang, and to find out how much influence communication on organizational effectiveness on SMK Letris Indonesia 2 Pamulang. This research uses quantitative descriptive method, where the descriptive method is aimed at converting raw data set into easy to understand in the form of more concise information. With a population of 51 people and that's a whole it was taken as a sample because it uses saturated samples (census). The result of the questionnaire test was found that the correlation value of pearson correlation was 0.452 where the variable X to Y had a moderate level of relationship because at the distance of the coefficient interval 0.40 - 0,559. From the assessment of determination test, the value of R Square is 0,204, this means that the influence of variable X (communication) to variable Y (organizational effectiveness) is 20,4%, and the rest 79,6% is influenced by other factors that do not investigated in this study. For simple linear regression test, it is known that the sig value. 0.001 <from the value of 0.05, which means the variable X (communication) affect the variable Y (organizational effectiveness). For hypothesis test value or t test, it is known sig value. for variable X to Y*

*equal to 0,001 <0,05 and tcount 3,549> t table 2,009, so it can be concluded that H0 is rejected and H1 accepted which means there is influence between variable X (communication) to variable Y (organizational effectiveness).*

**Keywords:** *Communication and Organizational Effectiveness*

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Manusia adalah makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri. Sebagai makhluk sosial, manusia senantiasa ingin berhubungan dengan manusia lainnya. Manusia ingin mengetahui lingkungan sekitarnya, bahkan ingin mengetahui hal-hal yang terjadi dalam dirinya. Rasa ingin tahu ini memaksa manusia untuk berkomunikasi. Komunikasi adalah suatu kebutuhan yang sangat fundamental bagi manusia dalam hidup bermasyarakat.

Komunikasi memegang peranan penting dalam organisasi. Tanpa komunikasi, organisasi akan “mandek” (berhenti), karena tidak ada dinamika yang berjalan dalam organisasi itu. Organisasi yang di dalamnya terdapat oran-orang dan bagian-bagian serta fungsi-fungsi tidak dapat melaksanakan fungsinya dengan baik tanpa adanya komunikasi satu sama lain.

Dalam sebuah organisasi dalam skala apapun, komunikasi merupakan hal yang mutlak dilakukan untuk membangun sebuah koordinasi yang baik. Banyak kejadian yang fatal diakibatkan karena kurangnya komunikasi sehingga apa-apa menjadi rancu atau tidak terdapat kejelasan, misal dalam pemberian instruksi pekerjaan.

Lembaga pendidikan selalu dipandang sebagai sebuah lingkungan yang etis. Karena di lembaga pendidikan dibelajarkan bagaimana manusia berperilaku mulia sehingga semua perilaku di dalamnya harus etis, budaya organisasinya juga sangat menjunjung dan berlandaskan etika. Demikian pula komunikasi yang berlangsung di dalamnya, baik komunikasi internal, komunikasi eksternal dan komunikasi dalam proses pembelajaran, merupakan komunikasi yang etis.

### **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah yang terjadi sebagai berikut :

1. Masih sering kali terjadi mis komunikasi.
2. Tidak terbangunnya komunikasi yang baik antara guru dengan struktural sekolah.
3. Jarang sekali melakukan briefing antara guru dengan pihak struktural.
4. Informasi yang berbeda dari pihak struktural.
5. Informasi yang diberikan seringkali dadakan.
6. Cukup banyak guru yang keluar masuk (*turn over*) untuk dua (2) tahun terakhir.

### **C. Pembatasan Masalah**

Dengan segala keterbatasan yang penulis miliki dalam segi waktu, tenaga dan biaya maka penulis memberikan batasan-batasan yang diteliti, yaitu mengenai komunikasi dan pengaruhnya terhadap efektivitas organisasi.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana komunikasi yang terjalin di SMK Letris Indonesia 2 Pamulang?
2. Bagaimana Efektivitas Organisasi SMK Letris Indonesia 2 Pamulang?
3. Seberapa besar pengaruh komunikasi terhadap efektivitas organisasi pada SMK Letris Indonesia 2 Pamulang?

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui komunikasi yang terjalin pada SMK Letris Indonesia 2 Pamulang.
- b. Untuk mengetahui efektivitas organisasi pada SMK Letris Indonesia 2 Pamulang.
- c. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh komunikasi terhadap efektivitas organisasi pada SMK Letris Indonesia 2 Pamulang.

### **F. Manfaat Penelitian**

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Manfaat teoritis
  - 1) Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan atau khasanah ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan komunikasi dalam sebuah organisasi dan efektivitas organisasi.
  - 2) Penelitian ini dapat menjadi salah satu acuan (referensi) dalam hal penelitian yang sejenis.
- b. Manfaat praktis
  - 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi SMK Letris Indonesia 2 Pamulang dalam melakukan komunikasi agar terjalin dengan baik untuk semua pihak yang terlibat.
  - 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan efektivitas organisasi khususnya di SMK Letris Indonesia 2 Pamulang.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **A. Komunikasi**

Komunikasi (*communication*) adalah proses penyampaian pesan yang mencakup di dalamnya informasi dan makna (*meaning*) dari seseorang atau kelompok yang disebut sebagai pengirim pesan (*sender*) kepada pihak lain yang menerima pesan (*receiver*) (Guffey, 2007) dalam Ismail Solihin (2009:170).

Komunikasi dalam organisasi, menurut Effendy (1989) dalam Abidin (2015:65), adalah komunikasi yang dilakukan pimpinan, baik dengan para karyawan maupun dengan khalayak yang ada kaitannya dengan organisasi, dalam rangka pembinaan kerja sama yang serasi untuk mencapai tujuan dan sasaran organisasi.

Menurut Bovee dan Thill dalam buku *Business Communication Today, 6e*, (Djoko Purwanto, 2011:13) proses komunikasi terdiri atas enam tahap, yaitu:

1. Pengirim mempunyai suatu ide atau gagasan.
2. Pengirim mengubah ide menjadi suatu pesan.
3. Pengirim menyampaikan pesan.
4. Penerima menerima pesan.
5. Penerima menafsirkan pesan.
6. Penerima memberi tanggapan dan mengirim umpan balik kepada pengirim.

### **B. Efektivitas Organisasi**

Gerald R. Ungson dan Richard T. Mowday (1993:346) dalam Abidin (2015:68), menegaskan bahwa organisasi yang efektif adalah organisasi yang dapat menyelesaikan target atau tujuan atau menghasilkan sesuatu yang melampaui prestasi organisasi.

Keefektifan organisasi dapat dilihat/dipandang dari berbagai sudut tinjau. Ada yang meninjau dari segi pencapaian tujuan, sistem komunikasi yang berhasil, keberhasilan kepemimpinan yang diterapkan, proses manajemen dalam organisasi, ada yang meninjau dari produktivitas, dan ada yang meninjau dari proses adaptasi yang terjadi dalam organisasi itu, Soetopo (2010:51).

Soetopo (2010:86), salah satu cara memahami permasalahan yang kompleks ini adalah menggunakan empat pendekatan generik untuk mengukur keefektifan organisasi.

Kriteria keefektifan organisasi ini dapat diterapkan di berbagai tipe organisasi, baik besar atau kecil, baik organisasi profit maupun non-profit. Keempat kriteria yang disebutkan di bawah ini dapat digunakan dengan berbagai kombinasi. Masalah kunci yang harus diingat adalah “tidak ada pendekatan tunggal untuk mengevaluasi keefektifan di berbagai kawasan atau tipe organisasi”. (Kreitner dan Kinicki 1992). Pendekatan multidimensional diperlukan untuk mengukur keefektifan organisasi.

### C. Kerangka Pemikiran



**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pemikiran Penelitian**

### D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan, Sugiyono (2011:64). Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$H_0 : \rho = 0$ , Tidak terdapat pengaruh antara komunikasi terhadap efektivitas organisasi.

$H_a : \rho \neq 0$ , Terdapat pengaruh antara komunikasi terhadap efektivitas organisasi.

## METODOLOGI PENELITIAN

### A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada SMK Letris Indonesia 2 Pamulang yang beralamat di jalan Raya Siliwangi No. 58, Pondok Benda, Pamulang, Kota Tangerang Selatan, dalam kurun waktu 5 bulan, sejak Juli hingga November 2017.

### B. Metode Penelitian

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode analisis kuantitatif dengan pendekatan statistik analisis deskriptif. Sesuai dengan arti kata “kuantitatif”, yakni mengandung makna bilangan atau angka, analisis kuantitatif mencoba mengolah data menjadi informasi dalam wujud angka. Sedangkan analisis deskriptif bertujuan

mengubah kumpulan data mentah menjadi mudah dipahami dalam bentuk informasi yang lebih ringkas, Istijanto (2009:94-96).

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, Sugiyono (2011:80). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh dewan guru pada SMK Letris Indonesia 2 Pamulang.

#### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu, Sugiyono (2011:81).

Dalam penelitian ini menggunakan sampling jenuh, dikarenakan semua anggota populasi dijadikan sampel. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel, Sugiyono (2011:85).

### D. Sumber Data

Sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Data primer
2. Data sekunder

### E. Metode Analisis Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Uji Validitas

Uji keabsahan data dalam penelitian, sering hanya ditekankan pada uji validitas dan reliabilitas. Dalam penelitian kuantitatif, kriteria utama terhadap data hasil penelitian adalah valid, reliabel dan obyektif. Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti, Sugiyono (2009:363).

Dikutip dari Ferdiansyah dalam jurnal inovasi (2016:29) uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan sah jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Berikut ini adalah rumus product momen, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n\sum X^2 - (\sum X)^2)(n\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

- $r_{xy}$  : Nilai koefisien korelasi product moment  
 $n$  : Banyaknya responden  
 $X$  : Skor setiap item  
 $Y$  : Skor total setiap variabel  
 $\sum X^2$  : Jumlah kuadrat skor item  
 $\sum Y^2$  : Jumlah kuadrat skor total  
 $\sum XY$  : Jumlah skor X dengan skor Y

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung (untuk setiap butir dapat dilihat pada kolom *corrected item-total correlations*) dengan r tabel untuk *degree of freedom (df)=n-k*, dalam hal ini n adalah jumlah sampel dan k

adalah jumlah item. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka pertanyaan tersebut dikatakan valid, Ghazali (2005:45) dikutip dari Ferdiansyah dalam jurnal inovasi (2016:29).

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Dalam pandangan positivistic (kuantitatif), suatu data dinyatakan reliabel apabila dua atau lebih peneliti dalam obyek yang sama menghasilkan data yang sama, atau peneliti sama dalam waktu yang berbeda menghasilkan data yang sama, atau sekelompok data bila dipecah menjadi dua menunjukkan data yang tidak berbeda, menurut Susan Stainback (1988) yang dikutip Sugiyono (2011:268) dalam Ferdiansyah – Jurnal Inovasi (2016:29).

$$\alpha = \frac{k \cdot r}{1 + (k - 1)r}$$

Dimana :

$\alpha$  = Koefisien Reliabilitas

r = Korelasi antar item

k = Jumlah item

## 3. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas data adalah pengujian tentang kenormalan distribusi data. Penggunaan uji normalitas karena pada analisis statistik parametric, asumsi yang harus dimiliki oleh data adalah bahwa data tersebut harus terdistribusi secara normal. Maksud data terdistribusi secara normal adalah bahwa data akan mengikuti bentuk distribusi normal, dikutip dari tesis Komarudin (2012:56), mahasiswa Magister Manajemen Universitas Pamulang.

### b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Test for Linearity* dengan pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (*Linearity*) kurang dari 0,05.

## 4. Uji Korelasi Product Momen

Teknik korelasi ini digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval atau ratio, dan sumber data dari dua variabel atau lebih tersebut adalah sama, Sugiyono (2010:228).

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : Nilai koefisien korelasi product moment

n : Banyaknya responden

X : Skor setiap item

Y : Skor total setiap variabel

$\sum X^2$  : Jumlah kuadrat skor item

$\sum Y^2$  : Jumlah kuadrat skor total

$\sum XY$  : Jumlah skor X dengan skor Y

### 5. Uji Koefisien Determinasi

Menurut Imam Ghozali (2009) koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan sebuah model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti variasi variabel dependen yang sangat terbatas, dan nilai yang mendekati 1 (satu) berarti variabel-variabel independen sudah dapat memberi semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

### 6. Uji Regresi Linear Sederhana

Sugiyono (2010:261) regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional maupun kausal data variabel independen dengan satu variabel dependen. Persamaan umum regresi linier sederhana adalah:

$$Y = a + bX$$

Dimana:

Y = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = Harga Y ketika harga X = 0 (konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel.

X = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

### 7. Uji Hipotesis (Uji t)

Uji parsial atau disebut juga uji t dalam analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) secara parsial (sendiri-sendiri/masing-masing variabel) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Uji Instrumen Penelitian

#### 1. Uji Validitas

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan software IBM SPSS (*Statistical Program for Social Science*) for windows versi 21. Seluruh butir pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini baik untuk variabel X dan juga variabel Y dinyatakan valid, karena didapatkan nilai rhitung > rtabel.

**Tabel 4.1**  
**Uji Validitas Variabel Komunikasi (X) dan Efektivitas Organisasi (Y)**

Komunikasi (X)			
No Item	Nilai rhitung	Nilai rtabel	Keterangan
1	0,729	0,275	Valid
2	0,599	0,275	Valid
3	0,837	0,275	Valid
4	0,809	0,275	Valid

Efektivitas Organisasi (Y)			
No Item	Nilai rhitung	Nilai rtabel	Keterangan
1	0,457	0,275	Valid
2	0,557	0,275	Valid
3	0,527	0,275	Valid
4	0,722	0,275	Valid

5	0,757	0,275	Valid
6	0,786	0,275	Valid
7	0,398	0,275	Valid
8	0,647	0,275	Valid
9	0,867	0,275	Valid
10	0,860	0,275	Valid

5	0,672	0,275	Valid
6	0,467	0,275	Valid
7	0,745	0,275	Valid
8	0,763	0,275	Valid

Tabel 4.1 di atas, dapat dilihat bahwa seluruh pernyataan baik dalam variabel X maupun variabel Y dinyatakan valid, dengan membandingkan nilai rhitung > dengan nilai rtabel.

## 2. Uji Reliabilitas

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan software IBM SPSS (*Statistical Program for Social Science*) for windows versi 21. Seluruh butir pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini baik untuk variabel X dan juga variabel Y dinyatakan reliabel, karena didapatkan nilai alpha cronbach > 0,60.

**Tabel 4.2**

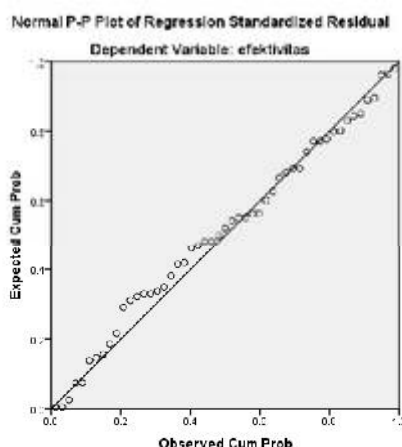
### Uji Reliabilitas Variabel Komunikasi (X) dan Efektivitas Organisasi (Y)

Variabel	Nilai Alpha Cronbach	Keterangan
Komunikasi (X)	0,906	Reliabel
Efektivitas Organisasi (Y)	0,776	Reliabel

Tabel 4.2 di atas, dapat dilihat bahwa nilai alpha cronbach dari variabel X dan juga variabel Y menunjukkan nilai yang lebih besar (>) dari nilai 0,60, maka dinyatakan reliabel.

## 3. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas



**Gambar 4.1**

### Uji Normalitas P-Plot

Dapat dilihat dari gambar 4.1 di atas, data berdistribusi normal karena data atau titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal.

### b. Uji Linearitas



**Tabel 4.3**  
**Uji Linearitas**

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
efektivitas * komunikasi	Between Groups	(Combined)	611.373	22	27.790	1.962	.047
		Linearity	206.094	1	206.094	14.548	.001
		Deviation from Linearity	405.278	21	19.299	1.362	.220
Within Groups			396.667	28	14.167		
Total			1008.039	50			

Dapat dilihat dari tabel 4.3 di atas, diketahui nilai sig. pada linearity sebesar 0,001 dimana nilai tersebut < dari 0,05, maka kesimpulannya terdapat hubungan yang linear antara variabel X (Komunikasi) terhadap variabel Y (Efektivitas Organisasi).

**B. Analisis Data**

**1. Korelasi Product Momen**

**Tabel 4.4**  
**Uji Korelasi Product Momen**

**Correlations**

		komunikasi	efektivitas organisasi
komunikasi	Pearson Correlation	1	.452**
	Sig. (2-tailed)		.001
	N	51	51
efektivitas organisasi	Pearson Correlation	.452**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	51	51

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dapat dilihat dari output di atas, diketahui nilai sig. 0,001 yang artinya < 0,05 yang artinya variabel X berkorelasi terhadap variabel Y. dapat dilihat juga nilai pearson correlationnya didapat 0,452, yang mana variabel X terhadap Y memiliki tingkat hubungan yang sedang karena pada jarak interval koefisien 0,40 – 0,559.

**2. Koefisien Determinasi**

**Tabel 4.5**  
**Uji Koefisien Determinasi**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.452 <sup>a</sup>	.204	.188	4.046

a. Predictors: (Constant), komunikasi

Berdasarkan output di atas diketahui nilai R Square sebesar 0,204, hal ini mengandung arti bahwa pengaruh variabel X (komunikasi) terhadap variabel Y (efektivitas organisasi) adalah sebesar 20,4%, dan sisanya 79,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### 3. Regresi Linier Sederhana

**Tabel 4.6**  
**Uji Regresi Linier Sederhana**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19.619	3.295		5.954	.000
	komunikasi	.304	.086	.452	3.549	.001

a. Dependent Variable: efektivitas

Dapat dilihat dari tabel 4.6 di atas, diketahui bahwa nilai sig.  $0,001 <$  dari nilai  $0,05$ , yang berarti variabel X (komunikasi) berpengaruh terhadap variabel Y (efektivitas organisasi). Dari tabel di atas, dapat diperoleh model persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut:  $Y = 19,619 + 0,304X$ .

### 4. Uji Hipotesis (Uji t)

**Tabel 4.7**  
**Uji Hipotesis (Uji t)**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19.619	3.295		5.954	.000
	komunikasi	.304	.086	.452	3.549	.001

a. Dependent Variable: efektivitas

Diketahui nilai sig. untuk variabel X terhadap Y sebesar  $0,001 < 0,05$  dan nilai thitung  $3,549 >$  t tabel  $2,009$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang artinya terdapat pengaruh antara variabel X (komunikasi) terhadap variabel Y (efektivitas organisasi).

## KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

1. Kondisi dari komunikasi yang terbangun sudah cukup baik, dimana responden memberikan jawaban setuju dan sangat setuju dari pernyataan pada variabel X (komunikasi) dalam penelitian ini total sebesar 70%.
2. Kondisi dari efektivitas organisasi pada SMK Letris Indonesia 2 sudah cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari responden yang menjawab setuju dan sangat setuju sebesar 71%.
3. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, variabel X (komunikasi) berpengaruh positif terhadap variabel Y (efektivitas organisasi) sebesar 20,4% dan sisanya sebesar 79,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Mengenai uji hipotesis (uji t) didapat nilai thitung  $3,549 >$  ttabel  $2,009$  sehingga kesimpulannya  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang artinya terdapat pengaruh antara komunikasi (X) terhadap efektivitas organisasi (Y).

### B. Saran

1. Sekolah perlu memperbaiki dalam hal berbagi informasi mengenai keterbukaan informasi serta permasalahan dan juga kemajuan lembaga.
2. Pihak sekolah harus mulai memikirkan dari segi kepuasan kerja, mengenai cara komunikasinya, honor mengajar dan juga lingkungan dari sekolah itu sendiri agar kedepannya kepuasan kerja dari para guru meningkat.

3. Pihak lembaga dalam hal ini sekolah, harus mencari serta menemukan variabel-variabel apa saja yang sekiranya dapat mempengaruhi secara signifikan terkait efektivita organisasi, agar kedepan organisasi tersebut dapat berkembang lebih baik lagi.

## **DAFTAR PUSTAKA**

### **Buku/Jurnal/Skripsi/Tesis**

- Abidin, Yusuf Zainal. 2015. “*Manajemen Komunikasi (Filosofi, Konsep, dan Aplikasi)*”. Penerbit Pustaka Setia. Bandung.
- Ferdiansyah. 2016. “*Inovasi (Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen)*”. Penerbit Program Studi Magister Manajemen Pascasarjana Universitas Pamulang. Tangerang Selatan.
- Iriantara, Yosol dan Usep Syaripudin. 2013. “*Komunikasi Pendidikan*”. Penerbit Simbiosis Rekatama Media. Bandung.
- Istijanto, 2009. “*Aplikasi Praktis Riset Pemasaran (Cara Praktis Meneliti Konsumen dan Pesaing)*”. Penerbit Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Komarudin, “*Pengaruh Jaringan, Promosi, Dan Pelayanan Prima Terhadap Peningkatan Penjualan Motor Honda Pada CV. Tunas Sakti Motor Tangerang*”, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, 2012.
- Purwanto, Djoko. 2011. “*Komunikasi Bisnis*”, Edisi Keempat. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Soetopo, Hendyat. 2010. “*Perilaku Organisasi – Teori dan Praktik di Bidang Pendidikan*”. Penerbit PT Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Solihin, Ismail. 2009. “*Pengantar Manajemen*”. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Sugiyono. 2010. “*Statistika untuk Penelitian*”. Penerbit Alfabeta. Bandung.
- Sugiyono. 2011. “*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*”. Penerbit Alfabeta. Bandung.

### **Internet**

- [digilib.unila.ac.id/1613/5/LANDASAN%20TEORI.pdf](http://digilib.unila.ac.id/1613/5/LANDASAN%20TEORI.pdf)
- <http://duwiconsultant.blogspot.co.id/2011/11/uji-linieritas.html>
- <http://eprints.unpam.ac.id/1389/>
- <http://jempolbayek.blogspot.co.id/2015/11/uji-hipotesis-uji-parsial-atau-uji-t.html>
- <http://rendhart.blogspot.co.id/2015/11/uji-koefisien-determinasi-r-kuadrat-r2.html>